

**NU dan *Da>r al-Islam* :**  
**Sebuah Kajian Terhadap Konstelasi Syariat Islam**  
**di Indonesia**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap konsep *da>r al-islam* dan penerapan syariah dalam konteks bernegara menurut Nahdhatul Ulama sebagai salah satu pandangan kaum tradisionalis. Nilai signifikansi penelitian ini terletak pada cara dan pandangan NU yang berbeda dengan pemahaman kaum modernis seperti Negara Islam Indonesia (NII), Persis bahkan Masyumi dalam memahami *da>r al-islam*. Tidak dapat dipungkiri, NU merupakan organisasi keagamaan masif menyeluruh yang pemikiran dan gerakannya sangat berpengaruh terhadap dinamika keagamaan di Indonesia serta memiliki peran penting dalam mereproduksi bentuk formalisasi syariah dalam tubuh negara.

Secara metodologis, penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) yang didekati dengan pendekatan filologi. Pendekatan filologi dibutuhkan karena penelitian ini mengambil pemikiran historis. Data yang dikumpulkan mengambil dari hasil keputusan Kongres Muktamar NU ke-11 di Banjarmasin sebagai data primer, sementara buku dan dokumen lain menjadi data sekunder. Data yang dikumpulkan dianalisis keabsahannya melalui analisis isi (*content analysis*) untuk membuat inferensi yang *replicable*.

Kesimpulan dari penelitian adalah konsep *da>r al-islam* menurut NU tidak menjadikan Islam sebagai negara Islam formal yang mensyaratkan diberlakukannya syariah. Akan tetapi, yang dimaksud dengan konsep *da>r al-islam* adalah istilah keagamaan yang berarti *wilayat al-islamiyah* (wilayah Islam) yang harus dipelihara dan dijaga kesaatuannya sebagai bagian dari tradisi keislaman. Maka dengan konsep tersebut semua umat Islam diwajibkan untuk melawan dan mengusir penjajah dari bumi pertiwi. Konsep *da>r al-islam* tidak menginginkan formalisasi shariah atau menjadikan negara sebagai negara Islam sebagaimana yang dipahami oleh aliran-aliran radikal.

**Kata kunci:** NU, *da>r al-islam*, Syariat Islam